

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode (riset) penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sendiri⁶⁸.

Berdasarkan metodologi kuantitatif, penulis menggunakan metode riset survei eksplanatif (analitik). Jenis survei ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Dengan kata lain, periset ingin menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Periset dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Survei eksplanatif dapat dibagi menjadi dua sifat, yaitu : komparatif dan asosiatif. Di sini, penulis mengarahkan pada sifat asosiatif yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antar variabel.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam kajian ini, penulis memilih subjek penelitian yakni seluruh muda-mudi/remaja Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di Kota Pekanbaru. Sementara objek penelitian yaitu pengaruh penggunaan dari media massa.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian atau dikenal dengan perspektif adalah pedoman dalam menafsirkan peristiwa atau perilaku orang lain. Menurut *Becker*, perspektif sebagai “seperangkat gagasan yang melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan”.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara ada dua sifat perspektif atau pendekatan yaitu bersifat membatasi pandangan kita dan selektif. Artinya perilaku orang ditentukan oleh perspektifnya tentang realitas⁶⁹. Pendekatan akan menentukan jenis metodologi riset. Atau dengan kata lain, pendekatan adalah falsafah yang mendasari suatu metodologi riset.

Sesuai jenis metode riset yang digunakan, maka pendekatan yang digunakan yakni pendekatan objektif/klasik/positivistik, yang menganggap perilaku manusia disebabkan oleh kekuatan-kekuatan di luar kemauan mereka sendiri.

Contoh-contoh riset yang berangkat dari pendekatan klasik/objektif adalah riset di bidang efek media massa seperti *Agenda Setting, Uses & Gratifications, riset Cultivation*, dan riset lainnya⁷⁰.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah seluruh gereja Kristen Protestan wilayah kota Pekanbaru yakni Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI). Di mana GKPI yang berada di wilayah kota Pekanbaru, ada 7 buah, diantaranya⁷¹ :

1. GKPI Palapa
2. GKPI Ressort Khusus Jemaat Pasir Putih
3. GKPI Estomihi Palas
4. GKPI Indrapuri Ujung
5. GKPI Segar Rejosari Kulim
6. GKPI Rumbai
7. GKPI Rintis

Dalam hal ini, waktu penelitian yang dibutuhkan adalah 6 bulan mulai dari pra riset, riset hingga pasca riset.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 48

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 54

⁷¹ www.gkpi.or.id, diakses pada 27 Desember 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Populasi Dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian⁷².

Pembatasan populasi haruslah berpedoman kepada tujuan dan permasalahan penelitian. Dengan pembatasan populasi penelitian, akan memudahkan dalam memberikan ciri atau sifat yang lain dari populasi tersebut, dan semua akan memberikan keuntungan dalam penarikan sampel.

Yang menjadi subjek penelitian penulis yaitu golongan muda-mudi Kristen Protestan di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) wilayah kota Pekanbaru. Dengan total keseluruhan populasi sebesar 85 orang dari 7 gereja yang ada.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka penulis menghitung menggunakan total *sampling* dalam menentukan besaran sampel. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi, apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden. Sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 85 sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kajian penelitian ini adalah observasi terhadap objek penelitian, kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden serta dokumentasi.

Angket juga bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan⁷³.

⁷² Burhan, Bungin, *Opcit*, 2005, hlm. 109-110

⁷³ Rachmat, Kriyantono, *Opcit*, 2006, hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di mana dalam angket yang akan disebarakan kepada responden berisi pilihan jawaban dengan skala *likert*. Skala yang berisi tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan yang diajukan dan umumnya disajikan dalam lima pilihan skala seperti “Sangat tahu” dengan poin 5, “Tahu” dengan poin 4, “Cukup tahu” dengan poin 3, “Tidak tahu” dengan poin 2, “Sangat tidak tahu” dengan poin 1.

G. Uji Validitas Data

Validitas data adalah uji terhadap sebuah alat ukur yang sesuai untuk menguji suatu data. Antara alat ukur dengan yang akan diukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.

Dalam kajian ini, penulis menggunakan rumus statistik *pearson's correlation (product moment)*. Rumus ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total *item*. Skor total *item* adalah penjumlahan dari keseluruhan *item*. Jika nilai korelasi (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel, maka *item* kuesioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka *item* tidak valid⁷⁴. Rumus korelasi *product moment* adalah⁷⁵ :

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *pearson's product moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel *X*

Y = angka mentah untuk variabel *Y*

⁷⁴ Duwi, Priyatno, *SPSS Handbook : Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*, Yogyakarta : MediaKom, 2016, hlm. 53

⁷⁵ Rachmat, Kriyantono, *Opcit*, 2006, hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan angka indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh menghasilkan temuan yang sama maka alat ukur tersebut reliabel⁷⁶.

Dalam melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut :

$$rs = \frac{k}{k - 1} \times \frac{1 - \sum Si}{St}$$

Keterangan :

rs = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap *item*

St = varians total

n = jumlah *item*

Alat ukur dikatakan reliabel jika suatu alat ukur menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,6 atau 60 %. Jika hasil yang diperoleh kurang dari angka tersebut maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana. Jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu⁷⁷. Adapun rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas)

X = Variabel bebas (subjek pada variabel independen dengan nilai tertentu)

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r & d*, Bandung : Alfabeta, 2013, hal. 281

⁷⁷ Rachmat, Kriyantono, *Opcit*, 2006, hlm. 184

- a = Nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila $X = 0$
- b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

